

ABSTRAK

Nurul Hidayah, 2021, *Dakwah Majelis Tajul Muhajirin dalam Pembentukan Karakter Remaja Desa Omben Sampang*. Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura. Pembimbing: Ibu Zubdatul Munawarah, S.Sos.I, M.Sc.

Kata Kunci: Metode Dakwah, Pembentukan Karakter Remaja.

Majelis Tajul Muhajirin terletak di desa Omben Kecamatan Omben Kabupaten Sampang. Majelis ini memiliki kegiatan keislaman yang mampu memberikan kontribusi positif bagi para anggotanya. Hal tersebut berkaitan dengan kondisi masyarakat di desa Omben, terutama para remaja-remaja yang memiliki kebiasaan buruk seperti minum-minuman keras, tersangkut kasus narkoba, dan lain sebagainya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti fokus pada judul penelitian “Dakwah Majelis Tajul Muhajirin dalam Pembentukan Karakter Remaja Desa Omben Sampang”. Fokus kajian dalam penelitian ini adalah bagaimana metode dakwah yang digunakan oleh Majelis Tajul Muhajirin. Serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dakwah yang dilakukan oleh majelis Tajul Muhajirin.

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informasinya adalah ketua atau pendiri majelis Tajul Muhajirin, anggota majelis Tajul Muhajirin dan masyarakat di desa Omben. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa majelis Tajul Muhajirin menggunakan metode dakwah *bi al-lisan* dan dakwah *bi al-hal*.

Hasil tersebut menyimpulkan bahwa majelis Tajul Muhajirin melakukan dakwah dengan tujuan menyebarkan ajaran agama Islam, melestarikan shalawat dikalangan remaja serta memberikan kegiatan-kegiatan yang positif dan Islami. Metode dakwah yang digunakan oleh majelis Tajul Muhajirin dalam pembentukan karakter remaja di desa Omben yakni menggunakan metode dakwah *bi al-lisan* dan dakwah *bi al-hal*. Faktor pendukung terlaksananya dakwah majelis Tajul Muhajirin yakni adanya dukungan serta semangat dari kalangan masyarakat dalam mengikuti kegiatan majelis. Sedangkan faktor penghambat kegiatan majelis Tajul Muhajirin yakni karena terkendala dengan masalah kendaraan ketika majelis Tajul Muhajirin menghadiri undangan diluar desa Omben karena jauh.